



**ANALISIS RISIKO BAHAYA PADA TAHAPAN KERJA DI UGD RUMAH
SAKIT IBU DAN ANAK (RSIA) PERMATA BUNDA SOLOK
MENGUNAKAN METODE *JOB SAFETY*
ANALYSIS (JSA) TAHUN 2025**

Oleh :

NIDA ALHAQ

NIM. 2211216002

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS RISIKO BAHAYA PADA TAHAPAN KERJA DI UGD RUMAH
SAKIT IBU DAN ANAK (RSIA) PERMATA BUNDA SOLOK
MENGUNAKAN METODE *JOB SAFETY*
ANALYSIS (JSA) TAHUN 2025**

Oleh :
NIDA ALHAQ
NIM. 2211216002

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARATAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 27 Agustus 2025

NIDA ALHAQ, NIM. 2211216002

**ANALISIS RISIKO PADA TAHAPAN KERJA DI UGD RUMAH SAKIT IBU
DAN ANAK (RSIA) PERMATA BUNDA SOLOK MENGGUNAKAN
METODE *JOB SAFETY ANALYSIS* (JSA) TAHUN 2025**

xi + 106 halaman, 22 tabel, 7 gambar, 14 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Pekerjaan petugas kesehatan di UGD memiliki risiko tinggi terjadinya kecelakaan kerja. UGD RSIA Permata Bunda Solok dalam 2 tahun terakhir mengalami kejadian kecelakaan kerja tertusuk benda tajam sebanyak 2 kali pada petugas kesehatan. Rumah sakit hanya melakukan pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja tanpa adanya tindak lanjut analisis risiko pada setiap tahapan pekerjaan di UGD. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis risiko dengan metode *Job Safety Analysis* (JSA) di Unit Gawat Darurat (UGD) RSIA Permata Bunda Solok Tahun 2025.

Metode

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode *Job Safety Analysis* (JSA). Dilaksanakan pada bulan Januari-Juli 2025. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi lapangan dan telaah dokumen. Sedangkan teknik pemilihan sampel menggunakan *accidental sampling* dengan 9 informan.

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahaya yang bersumber dari tahapan kerja petugas kesehatan di UGD yaitu bahaya fisik, biologi, ergonomi, dan kimia. Dari hasil analisis risiko didapatkan bahaya terluka, terkontaminasi cairan dari pasien, cedera dan terkilir serta iritasi terkena desinfektan. Pengendalian yang disarankan yaitu pengawasan penggunaan APD dan penerapan SOP, pelatihan kepada petugas kesehatan secara berkala.

Kesimpulan

Terdapat sumber bahaya fisik, biologi, kimia dan ergonomi dari tahapan kerja petugas kesehatan di UGD. Analisis risiko pada tahapan kerja umumnya berisiko pada petugas kesehatan. Disarankan kepada rumah sakit untuk meningkatkan perhatian dalam penggunaan APD pada petugas kesehatan di UGD RSIA Permata Bunda Solok.

Daftar pustaka : 46 (1984-2023)

Kata Kunci : Analisis Risiko, JSA, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, UGD, RSIA

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
UNIVERSITAS ANDALAS**

Undergraduate Thesis, 27 August 2025

NIDA ALHAQ, NIM. 2211216002

Risk Analysis of Work Procedures in the Emergency Department of Permata Bunda Maternity and Children's Hospital Solok Using the Job Safety Analysis Method in 2025

xi + 106 pages, 22 tables, 7 pictures, 14 attachments

ABSTRACT

Objective

The work of health workers in the emergency room has a high risk of work accidents. In the past two years, Permata Bunda Solok Hospital experienced two occupational accidents involving sharp objects. The hospital only reports and records occupational accidents without any follow-up risk analysis at each stage of work in the ER. This study aims to analyze risks using the Job Safety Analysis (JSA) method in the Emergency Room (ER) of Permata Bunda Solok Hospital in 2025.

Method

This study was a qualitative study using the Job Safety Analysis (JSA) method. It was conducted from January to July 2025. Data collection techniques included interviews and field observations. The sample selection technique used was accidental sampling with nine informants.

Result

Based on the research results, hazards originating from the work stages of healthcare workers in the emergency room were identified, including physical, biological, ergonomic, and chemical hazards. The risk analysis revealed the risks of injury, contamination from patient fluids, injuries and sprains, and irritation from disinfectants. Recommended controls include the provision and use of personal protective equipment (PPE) in accordance with applicable standards and SOPs, and regular training for healthcare workers.

Conclusion

There are physical, biological, chemical, and ergonomic hazards associated with the work processes of healthcare workers in the emergency room. Risk analysis of these work processes generally places healthcare workers at risk. Hospitals are advised to increase attention to the use of PPE for healthcare workers Emergency Room (ER) of Permata Bunda Solok.

References : 46 (1984-2023)

Keyword : Risk Analysis, JSA, Occupational Safety and Health, UGD, RSIA